

**LAPORAN KINERJA**

**INSTANSI PEMERINTAH**



**LKjIP**

**2020**

**DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN REMBANG**

Jl. Pemuda Km.2 Rembang Telp. 0295-6998122



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
BAB II : PERENCANAAN KINERJA .....	3
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	5
A. Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup	5
1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020 dan capaian tahun 2020 dengan tahun lalu dan 2 tahun terakhir.....	8
2. Analisa atas efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya	8
3. Analisa penyebab keberhasilan/Kegagalan	10
B Perbandingan Renstra lama dan Renstra Baru.....	11
C Realisasi Anggaran Tahun 2020.....	20
BAB IV : PENUTUP .....	23

## DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel II.1	Tujuan Perangkat Daerah, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2020.....	7
Tabel II.2	Sasaran Perangkat Daerah, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2020.....	7
Tabel II.3	Sasaran, Indikator dan Target Kinerja, Program dan Anggaran Tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang .....	8
Tabel III.1	Penetapan Indikator Kinerja Daerah Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kabupaten Rembang Tahun 2020.....	9
Tabel III.2	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan dan Anggaran Dinas Lingkungan Hidup Kab.Rembang .....	10
Tabel III.3	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018-2020.....	12
Tabel III.4	Perbandingan Program-Kegiatan RENSTRA Lama dan Baru.....	16
Tabel III.5	Realisasi dan Capaian Keuangan Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2020.....	20

## KATA PENGANTAR

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban kinerja dan tindakan seseorang/ badan hukum/ pimpinan kolektif suatu organisasi. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang setiap tahun menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang merupakan dokumen berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat .

Kinerja OPD pada tahun 2020 mengalami banyak pergeseran dari rencana awal karena adanya pandemi COVID 19 yang melanda dunia. Meskipun demikian Dinas Lingkungan Hidup tetap berusaha melaksanakan tugas pokok yang diamanatkan kepada OPD. Capaian kinerja baik keuangan maupun indeks kinerja utama telah melebihi 90 %. Kinerja yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup juga memiliki tingkat efektifitas yang sangat baik dan tingkat efisiensi mencapai sangat efisien.

Demikian dokumen LKjIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang Tahun 2020 kami sampaikan. Semoga membawa manfaat dan bisa menjadi bahan perbaikan di masa yang akan datang.

Rembang, Januari 2021

Pt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Kabupaten Rembang  
DINAS LH  
BUDI PRIYANGGODO, ST  
Pembina  
NIP. 19751103 200312 1 002



# **BAB I**

## **P E N D A H U L U A N**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang wajib memberikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan dokumen berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga.

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban kinerja dan tindakan seseorang/ badan hukum/ pimpinan kolektif suatu organisasi. Sedangkan kinerja itu sendiri merupakan hal mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program / kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi. Oleh sebab itu maka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dijabarkan ke dalam Peraturan Bupati Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup.

Adapun kedudukan, tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi Dinas Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut :

### 1. Kedudukan

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang merupakan unsur pendukung tugas Bupati di bidang lingkungan hidup yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, dengan tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang lingkungan hidup.

### 2. Tugas Pokok

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Lingkungan Hidup yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

### 3. Fungsi

*"Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang"*

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang lingkungan hidup
- b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan bidang lingkungan hidup
- c. Pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup
- d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang lingkungan hidup
- e. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan
- f. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati

Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup adalah :

1. Sekretariat :
  - a. Sub.bagian Program dan Keuangan
  - b. Sub.bagian Umum dan Kepegawaian
2. Bidang Penataan dan Penataan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup :
  - a. Seksi Perencanaan dan Kajian Dampak Lingkungan
  - b. Seksi Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan
  - c. Seksi Penataan Lingkungan Hidup
3. Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah berbahaya dan Beracun dan Peningkatan Kapasitas :
  - a. Seksi Pengelolaan Sampah
  - b. Seksi Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
  - c. Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup
4. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup
  - a. Seksi Pencemaran Lingkungan
  - b. Seksi Kerusakan Lingkungan dan Hutan
  - c. Seksi Pemeliharaan Lingkungan Hidup
5. UPT Pengelolaan Sampah
  - a. Sub.Bag.Tata Usaha

Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang sebagai upaya menanggapi berbagai persoalan dan masalah kualitas lingkungan yang terjadi di berbagai wilayah Kabupaten Rembang yang diprioritaskan untuk mendukung tujuan daerah yaitu Menurunnya Pencemaran Lingkungan Hidup dan Meningkatnya Kualitas Tutupan Lahan.

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, maka dapat ditetapkan isu strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang yaitu :

1. Masih terjadinya pencemaran lingkungan baik pencemaran air dan udara
2. Belum optimalnya penanganan lahan kritis.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang yang disusun merupakan tekad dan janji yang akan dicapai dan disepakati Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang sebagai pihak yang menerima amanah/pengemban tugas dan penanggung jawab kinerja dengan Bupati Rembang sebagai pihak yang memberikan amanah/ tugas dan tanggungjawab kinerja. Melalui perjanjian kinerja inilah kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang menjadi terukur sesuai tugas, fungsi dan wewenang, dan sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja ini telah selaras dengan Rencana Kinerja Tahunan 2020 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang dalam mewujudkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang dijabarkan melalui tujuan dan sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang tahun 2020 sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

Tujuan Perangkat Daerah, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2020  
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang

NO	TUJUAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Menurunnya Pencemaran Lingkungan Hidup	Indeks Pencemaran Lingkungan	43,26
2	Meningkatnya Kualitas Tutupan lahan	Indeks Kualitas tutupan lahan	74,63

**Tabel 2.2**

Sasaran Perangkat Daerah, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2020  
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Kualitas Air dan Udara	Indeks Kualitas Air (IKA)	56,03
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	88,18
2	Meningkatnya Luas tutupan lahan	Luas Tutupan lahan (Ha)	36.728,337

Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Komponen Rencana Kinerja meliputi : Sasaran, Program, Kegiatan dan Indikator kegiatan. Sasaran OPD untuk mewujudkan Tujuan yang ditetapkan Daerah dan program untuk mewujudkan Sasaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Adapun kegiatan adalah tindakan yang nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh instansi pemerintah sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada.

Sasaran, Indikator dan Target Kinerja, Program dan Anggaran yang mendukung Sasaran Perangkat Daerah Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Rembang Tahun 2020 disajikan pada tabel 2.3 berikut :

**Tabel 2.3**  
Sasaran, Indikator dan Target Kinerja, Program dan Anggaran Tahun 2020  
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan	Capaian Keuangan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Kualitas Air dan Udara	Indeks Kualitas Air (IKA)	56,03	1 Program Pengelolaan persampahan, limbah B3 dan peningkatan kapasitas	3.103.590.996,-	2.859.616.000	92,14
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	88,18	2 Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	87.487.400,-	80.402.400	91,90
				3 Program Penataan dan Pernaatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	259.518.950,-	229.088.650	88,27
2	Meningkatnya luas tutupan lahan	Luas Tutupan lahan (Ha)	36.728,337	1 Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	414.518.070,-	383.317.520	92,47



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja atau tindakan perorangan/ badan hukum/ pimpinan kolektif secara transparan berkaitan dengan tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran visi, misi, strategi organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang menerima pelaporan. Laporan Kinerja instansi Pemerintah tahun 2020 ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkatan pencapaian kinerja Sasaran, program dan kegiatan serta indikator makro baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada periode tahun tertentu.

#### A. Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang

Pengukuran kinerja merupakan proses yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Penetapan Indikator Kinerja Daerah Terhadap Capain Kinerja Penyelenggaraan  
Urusan Pemerintahan Kabupaten Rembang Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Daerah	Sat	Target Kinerja 2020	Realisasi Kinerja 2020	Formula	Jenis Indikator
1	2	3	4	5	6	7
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Indeks	58,9	68,10	$(0,376 \times IKA) + (0,405 \times IKU) + (0,219 \times IKL)$ dasar surat dirjen Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan Nomor : S-318/PPKL/SET/REN.0/12/2020 tanggal 4 Desember 2020	IKU Kab
2	Indeks Pencemaran Lingkungan	Indeks	43,26	55,12	$(0,376 \times IKA) + (0,405 \times IKU)$	Sasaran Kabupaten
3	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Indeks	74,63	59,29	$100 - \{(84,3 - (TH \times 100)) \times 50 / 54,3\}$	Sasaran Kabupaten

**Tabel 3.2**  
**Capaian Kinerja Program/ Kegiatan dan Anggaran**  
**Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Sat	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian keuangan (%)
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10
1	Meningkatnya Akuntabilitas didukung SDM yang tangguh	<b>Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah</b>	- <b>Prosentase ketercapaian pelayanan umum, sarana prasarana, pemenuhan pelayanan kepegawaian, pemenuhan keuangan</b>	%	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>100</b>	<b>798.084.115</b>	<b>685.770.539</b>	<b>85,93</b>
		- Peningkatan Manajemen adm. Pelayanan umum	Prosentase pemenuhan pelayanan adm perkantoran	%	100	100	100	639.184.115	551.515.034	86,28
		- Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Prosentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	%	100	100	100	123.200.000	122.355.505	99,31
		- Peningkatan kualitas sumber daya aparatur	Prosentase pengelolaan manajemen kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu	%	100	100	100	8.500.000	8.500.000	100
		- Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan keuangan	Prosentase pelaporan keuangan dilaksanakan tepat waktu	%	100	100	100	27.200.000	3.400.000	12,50
		<b>Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Prosentase ketercapaian perencanaan dan Evaluasi kinerja SAKIP</b> Formula : (Jml capaian indikator kinerja/jml target indicator kinerja)x100%	%	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>100</b>	<b>113.762.000</b>	<b>112.341.000</b>	<b>96,75</b>
		- Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Jml Indikator kinerja yang selaras dengan dokumen perencanaan	dok	5	5	100	65.262.000	64.841.000	99,35
		- Penyusunan dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	Jml capaian indicator kinerja	dok	10	10	100	48.500.000	47.500.000	97,94
	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan publik</b>	<b>Program peningkatan keterbukaan informasi public</b>	<b>Presentase informasi yang disampaikan ke public, Formula : (Jml Informasi yang disampaikan public/jml informasi yg wajib disampaikan)</b>	%	<b>90</b>	<b>83,33</b>	<b>92,59</b>	<b>6.000.000</b>	<b>5.200.000</b>	<b>86,67</b>

			<b>x100%</b>							
		- Pengelolaan keterbukaan informasi public	Prosentase informasi pelayanan publik	%	100	100	100	6.000.000	5.200.000	86,67
Menurunnya pencemaran lingkungan hidup	<b>Program pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup</b>		- Prosentase sampel yang memenuhi baku mutu (formula=Jml sampel yg memenuhi baku mutu/jml sampel yg diambil)x100 %	%	<b>55</b>	<b>57</b>	<b>104,45</b>	<b>502.005.470</b>	<b>463.719.920</b>	<b>92,37</b>
			- Prosentase lahan kritis yang ditangani =(Jml pengendalian kerusakan dan dampak perubahan iklim/jml lokasi kerusakan lingkungan dan dampak perubahan iklim)x100%	%	<b>90</b>	<b>81,49</b>	<b>90,54</b>			
		- Pengendalian pencemaran lingkungan	Jml titik pengambilan sampel	Titik sampel	44	47	106,82	87.487.400	80.402.400	91,90
		- Pengendalian kerusakan lingkungan	Jml pengendalian kerusakan lingkungan	lok	6	7	116,67	263.909.070	259.958.520	98,50
		- Pengendalian dampak perubahan iklim	Jml pengendalian dampak perubahan iklim	lok	6	6	100	150.609.000	123.359.000	81,91
		<b>Program Pengelolaan sampah, limbah B3 dan peningkatan kapasitas</b>	<b>Prosentase pengelolaan sampah (berat sampah yang tertangani/berat timbulan sampah) x 100%</b>	%	<b>20</b>	<b>82,86</b>	<b>414,32</b>	<b>3.103.590.996</b>	<b>2.859.616.000</b>	<b>92,14</b>
		- Pengelolaan sampah Rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga	Berat sampah yang terpilah	ton	24	58.579,85	244.083	42.332.000	42.332.000	100
		- Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun	Jml usaha yang memiliki TPS Limbah B3	perusahaan	18	18	100	13.000.000	12.818.000	98,60
		- Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	Jml Masyarakat yang dibina dalam pengelolaan lingkungan	KM	30	36	120	126.883.000	123.608.000	97,42
		- Operasional pengumpulan, pengangkutan serta pengelolaan sampah di TPA	Berat sampah yang terangkut	ton	12.880	12.391,88	96,21	2.921.375.996	2.680.858.000	91,77

Meningkatnya kualitas tutupan lahan	Program penataan dan Penataan perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup	Prosentase perusahaan yang memiliki dokumen ijin lingkungan Form=(Jml perusahaan yg mempunyai dok ijin lingk/Jml pershaan yg wajib memiliki ijin lingk)x100%	Prs haa n	60	45	75	259.518.950	229.088.650	88,27
	- Perencanaan dan kajian dampak lingkungan	Terbitnya ijin lingkungan baru	ljin	40	45	113	132.822.950	117.622.950	88,56
	- Pengaduan dan penyelesaian sengketa lingkungan	Jml pengaduan masyarakat yang tertangani	adu an	5	5	100	53.976.300	46.246.000	85,68
	- Pnaatan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup	Jml Perusahaan yang taat ijin Lingkungan	perus ahaa n	25	87	348	72.719.700	65.219.700	89,69
							<b>4.782.961.531</b>	<b>4.355.736.109</b>	<b>91,07</b>

## 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020 dan Capaian tahun 2020 dengan tahun lalu dan 2 tahun terakhir.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan dalam penetapan Kinerja dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang tahun 2020 berdasarkan hasil pengukurannya dapat di ilustrasikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dan Capaian Tahun 2020 dengan tahun lalu dan 2 Tahun terakhir

Indikator Sasaran	Target	Realisasi	% Capaian 2020	% Capaian 2019	% Capaian 2018	RPJMD	
	2020	2020				Target Akhir 2021	% Capaian s/d 2020
1	2	3	4 = $\frac{3}{2} \times 100\%$	5	6	7	8 = $\frac{3}{7} \times 100\%$
Indeks Kualitas Air (IKA)	56,03	50	89,23	85,98	40	59,92	83,44
Indeks Kualitas Udara (IKU)	88,18	89,68	101,7	169,18	93,75	90,05	99,58
Luas Tutupan Lahan (Ha)	36.728,337	41.459	112,88	95,77	49,39	36.800	112,66

## 2. Analisa atas efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya

Untuk memudahkan interpretasi efektifitas atas pencapaian kinerja sasaran dipergunakan interval nilai sebagai berikut :

- 90 - 100 = Amat Baik

- 80 - 89 = Baik
- 50 - 79 = Cukup Baik
- < 49 = Kurang

Sedangkan untuk memudahkan interpretasi efisiensi atas pencapaian kinerja sasaran dipergunakan interval nilai sebagai berikut :

1. Apabila hasilnya < 20% berarti sangat efisien.
2. Apabila hasilnya antara 21% sampai dengan 85% berarti efisien.
3. Apabila hasilnya > 85% berarti tidak efisien

1. Pada Tahun 2020 capaian sasaran Indeks Kualitas Air (IKA) target 56,63 realisasi sebesar 50 dengan capaian sasaran 89,23 % ( Kategori Baik ) dan Indeks Kualitas Udara (IKU) target 88,18 realisasi 89,68 dengan capaian sasaran 101,7 % ( dengan Kategori amat baik).

a. Efektifitas Indeks Kualitas Air (IKA)

$$Efektivitas = \left( \frac{Capaian\ Kinerja}{Target\ Kinerja} \right) \times 100\%$$

$$Efektivitas = \left( \frac{89,23}{59,63} \right) \times 100\%$$

$$Efektivitas = 157,56 \%$$

b. Efektifitas Indeks Kualitas Udara ( IKU )

$$Efektivitas = \left( \frac{Capaian\ Kinerja}{Target\ Kinerja} \right) \times 100\%$$

$$Efektivitas = \left( \frac{101,7}{88,18} \right) \times 100\%$$

$$Efektivitas = 115,33 \%$$

c. Efisiensi

$$Efisiensi = 100\% - \left( \frac{Realisasi\ Biaya}{Target\ Biaya} \times 100\% \right)$$

$$Efisiensi = 100\% - \left( \frac{3.169.107.050}{3.450.597.346} \times 100\% \right)$$

$$Efisiensi = 100\% - 91,84\%$$

$$Efisiensi = 8,16$$

Untuk sasaran meningkatnya kualitas air dan udara target anggaran Tahun 2020 Rp. 3.450.597.346,- terelalisasi anggaran Rp. 3.169.107.050,-. Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi program untuk mencapai

sasaran meningkatnya kualitas air dan udara pada tahun 2020 sebesar 8,16 % sehingga dapat di kategorikan termasuk dalam kategori **sangat efisien**.

2. Pada tahun 2020 capaian sasaran Luas Tutupan Lahan dengan target 36.728,337 Ha dan terealisasi 41.459,000 Ha sehingga capaian sasaran sebesar 112,88 % termasuk dalam kategori sangat baik.

$$\text{Efektivitas} = \left( \frac{\text{Capaian Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \right) \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = \left( \frac{41.459,000}{36.728,337} \right) \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = 95,77 \%$$

$$\text{Efisiensi} = 100\% - \left( \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right)$$

$$\text{Efisiensi} = 100\% - \left( \frac{383.317.520}{414.518.070} \times 100\% \right)$$

$$\text{Efisiensi} = 100\% - 92,47\%$$

$$\text{Efisiensi} = 7,53 \%$$

Sehingga untuk sasaran Luas tutupan lahan target anggaran Rp. 414.518.070,- terelalisasi anggaran Rp. 383.317.520,- Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi program untuk mencapai sasaran luas tutupan lahan pada tahun 2020 sebesar 7,53 % sehingga dapat di kategorikan termasuk dalam kategori sangat efisien.

### 3. Analisa penyebab keberhasilan / Kegagalan

Dalam mencapai keberhasilan program / kegiatan yang dilaksanakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang tidak terlepas dari perhatian dan komitmen serta kerjasama dari stakeholder yang terlibat. Adapun faktor yang mendukung keberhasilannya antara lain sebagai berikut :

- a. Komitmen Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang dalam menjalankan program/kegiatan untuk mencapai sasaran.
- b. Melibatkan secara langsung dengan komponen masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan

- c. Melakukan kerjasama yang baik dengan instansi pemerintah daerah dengan instansi pemerintah luar daerah
- d. Melibatkan komponen organisasi masyarakat yang ada.

Sedangkan penyebab kegagalan pencapaian kinerja program/kegiatan adalah :

- a. Adanya Pandemi covid 19 sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan Program/kegiatan terutama kegiatan fisik (refocusing anggaran)
- b. Mundurnya jadwal waktu pelaksanaan kegiatan di lingkup Dinas Lingkungan Hidup terutama untuk kegiatan fisik.
- c. Kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat untuk merasa ikut memiliki, menjaga, memelihara kelestarian lingkungan hidup.
- d. Keterbatasan personil teknis lingkungan maupun non teknis serta sarana dan prasarana.
- e. Fungsi Laboratorium Lingkungan yang belum memadai

## **B. PERBANDINGAN RENSTRA LAMA DAN RENSTRA BARU**

RENSTRA lama terdiri dari 13 Program dan 57 Kegiatan, sedangkan untuk RENSTRA Baru terdiri dari 6 Program dan 17 Kegiatan.

## Perbandingan RENSTRA Lama Dan RENSTRA Baru

RENSTRA lama terdiri dari 13 Program dan 57 Kegiatan, sedangkan untuk RENSTRA Baru terdiri dari 6 Program dan 17 Kegiatan.

Tabel 3.4

### 1 Perbandingan Program-Kegiatan RENSTRA Lama dan Baru

NO.	RENSTRA LAMA	
	PROGRAM	KEGIATAN
I.	<b>Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
		2. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
		3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
		4. Penyediaan Alat Tulis Kantor
		5. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
		6. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		7. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
		8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang-Undangan
		9. Penyediaan Makanan dan Minuman
		10. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah
		11. Penyediaan Jasa Administrasi Kantor/Kebersihan
		12. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah
	<b>Peningkatan Sarana dan Prasarana</b>	13. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

NO.	RENSTRA BARU	
	PROGRAM	KEGIATAN
I.	<b>Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah</b>	1. Peningkatan manajemen administrasi pelayanan umum
		2. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur
		3. Peningkatan kualitas sumber daya aparatur
		4. Peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan keuangan
II.	<b>Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	5. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
		6. Penyusunan Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
III.	<b>Peningkatan Keterbukaan Informasi Publik</b>	7. Pengelolaan keterbukaan informasi publik
IV.	<b>Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup</b>	8. Pengendalian pencemaran lingkungan
		9. Pengendalian kerusakan lingkungan
		10. Pengendalian Dampak perubahan iklim



NO.	RENSTRA LAMA	
	PROGRAM	KEGIATAN
	<b>Aparatur</b>	
		14. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
		15. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Kantor
		16. Pemeliharaan Rutin/Berkala Listrik, Telepon dan Air
	17. 'Penataan Lingkungan Kantor/Rumah Jabatan/Dinas	
II.	<b>Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	18. Fasilitasi Jasa Olah Raga
III.	<b>Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	19. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran
		20. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
		21. Penyelenggaraan Forum OPD
		22. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
		23. 'Penyusunan Renstra, Renja
		24. Penyusunan Dokumen-Dokumen Anggaran
		25. Penyusunan LKJIP, LKPj dan LPPD
	26. 'Penatausahaan Barang Milik Daerah pada Pengguna Anggaran	
IV.	<b>Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan</b>	27. Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan
		28. Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan
		29. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan
		30. Pemeliharaan K3 (Pengelolaan dan Penanganan Persampahan)
		31. Pengembangan/Peningkatan K3

NO.	RENSTRA BARU	
	PROGRAM	KEGIATAN
V.	<b>Penataan dan Penuaan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</b>	11. Perencanaan dan pengkajian dampak lingkungan
		12. Pengaduan dan penyelesaian sengketa lingkungan
		13. Penuaan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup
VI.	<b>Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, dan Peningkatan Kapasitas</b>	14. Pengelolaan sampah Rumah Tangga dan sampah sejenis sampah Rumah Tangga
		15. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
		16. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup
		17. Operasional pengumpulan, pengangkutan serta pengelolaan di TPA

NO.	RENSTRA LAMA	
	PROGRAM	KEGIATAN
		(Peningkatan Pelayanan Kebersihan dan Persampahan)
		32. Penataan TPA
		33. Biaya Operasional Kebersihan
		34. Operasional UPTD Pengelolaan Sampah
V.	<b>Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup</b>	35. Penilaian Kota Sehat/Adipura
		36. Pemantauan Kualitas Lingkungan
		37. Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup
		38. Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun dan Limbah Berbahaya dan Beracun
		39. Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper)
		40. Koordinasi pengelolaan Prokasih/Superkasih
		41. Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
		42. Pemeliharaan dan Operasional Laboratorium Lingkungan Hidup
		43. Pemantauan Upaya Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup - Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Analisis Dampak Lingkungan
		44. Peningkatan Kinerja aparat dan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup
		45. Koordinasi Adiwiyata
		46. Event Peringatan Hari Bumi
VI.	<b>Perlindungan dan Konservasi Sumber</b>	47. Pengendalian Dampak Perubahan Iklim

NO.	RENSTRA LAMA	
	PROGRAM	KEGIATAN
	<b>Daya Alam</b>	48. Koordinasi Kalpataru dan Saka Kalpataru
VII.	<b>Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam</b>	49. Rehabilitasi hutan dan lahan
VIII.	<b>Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup</b>	50. Pengembangan data dan informasi lingkungan
IX.	<b>Peningkatan Pengendalian Polusi</b>	51. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengendalian Polusi
X.	<b>Pengembangan Ekowisata dan Jasa Lingkungan di Kawasan Konservasi Laut dan Hutan</b>	52. Pengembangan Ekowisata dan Jasa Lingkungan di kawasan konservasi
		53. Peningkatan Sumber Daya Masyarakat Pesisir
XI.	<b>Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan laut</b>	54. Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut
		55. Sosialisasi Pengelolaan Pesisir dan Laut
XII.	<b>Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau</b>	56. Penataan Ruang Terbuka Hijau
		57. Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau

### C. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020

Alokasi dan anggaran pada suatu organisasi perangkat daerah (OPD) akan menentukan kelancaran tugas dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi dinas Lingkungan Hidup ditunjang oleh sektor keuangan/anggaran yang cukup.

Untuk perhitungan keuangan kegiatan - kegiatan tahun anggaran 2020 dari anggaran yang diterima Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang sebesar Rp. 12.955.362.531,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 12.128.001.020,- atau 94 %.

Anggaran sebesar Rp. 12.955.362.531 dialokasikan untuk belanja tidak langsung sebesar Rp. 8.172.401.000 dan belanja langsung sebesar Rp.4.782.961.531,-..

Realisasi belanja tidak langsung adalah sebesar Rp. 7.772.264.911 atau 95 % , sedangkan realisasi belanja langsung adalah sebesar Rp. 4.355.736.109,- atau 91,07 %.

Adapun rincian Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung sebagaimana tabel sebagai berikut :

Tabel 3.8  
Realisasi Anggaran Tahun 2020  
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang

NO	Nama Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Capaian	Capaian
			Keuangan	Keuangan	Fisik
				%	%
1	2	3	4	5	6
	<b>BELANJA</b>	<b>12,955,362,531</b>	<b>12,128,001,020</b>	<b>94%</b>	
<b>I</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>8,172,401,000</b>	<b>7,772,264,911</b>	<b>95%</b>	
	Belanja Pegawai	8,172,401,000	7,772,264,911	95%	
	- Gaji dan Tunjangan	6,383,401,000	6,250,608,803	98%	
	- TPP	1,789,000,000	1,521,656,108	85%	
<b>II</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>4,782,961,531</b>	<b>4,355,736,109</b>	<b>91.07%</b>	<b>0.00%</b>
<b>01</b>	<b>Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>798,084,115</b>	<b>685,770,539</b>	<b>85.93%</b>	<b>100.00%</b>
1	Peningkatan Manajemen Administrasi Pelayanan Umum	639,184,115	551,515,034	86.28%	100.00%
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	123,200,000	122,355,505	99.31%	100.00%
3	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur	8,500,000	8,500,000	100.00%	100.00%
4	Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan	27,200,000	3,400,000	12.50%	100.00%
<b>02</b>	<b>Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>113,762,000</b>	<b>112,341,000</b>	<b>98.75%</b>	<b>100.00%</b>

NO	Nama Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Capaian	Capaian
			Keuangan	Keuangan	Fisik
				%	%
1	2	3	4	5	6
5	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	65,262,000	64,841,000	99.35%	100.00%
6	Penyusunan Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	48,500,000	47,500,000	97.94%	100.00%
<b>03</b>	<b>Program Peningkatan Keterbukaan Informasi Publik</b>	<b>6,000,000</b>	<b>5,200,000</b>	<b>86.67%</b>	<b>100.00%</b>
7	Pengelolaan Keterbukaan Informasi Publik	6,000,000	5,200,000	86.67%	100.00%
<b>04</b>	<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup</b>	<b>502,005,470</b>	<b>463,719,920</b>	<b>92.37%</b>	<b>100.00%</b>
8	Pengendalian Pencemaran Lingkungan	87,487,400	80,402,400	91.90%	100.00%
9	Pengendalian Kerusakan Lingkungan	263,909,070	259,958,520	98.50%	100.00%
10	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	150,609,000	123,359,000	81.91%	100.00%
<b>05</b>	<b>Program Penataan dan Penaatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</b>	<b>259,518,950</b>	<b>229,088,650</b>	<b>88.27%</b>	<b>100.00%</b>
11	Perencanaan dan Pengkajian Dampak Lingkungan	132,822,950	117,622,950	88.56%	100.00%
12	Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan	53,976,300	46,246,000	85.68%	100.00%
13	Penaatan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup	72,719,700	65,219,700	89.69%	100.00%
<b>06</b>	<b>Program Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, dan Peningkatan Kapasitas</b>	<b>3,103,590,996</b>	<b>2,859,616,000</b>	<b>92.14%</b>	<b>100.00%</b>
14	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga	42,332,000	42,332,000	100.00%	100.00%
15	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	13,000,000	12,818,000	98.60%	100.00%
16	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	126,883,000	123,608,000	97.42%	100.00%
17	Operasional Pengumpulan, Pengangkutan serta Pengelolaan Sampah di TPA	2,921,375,996	2,680,858,000	91.77%	100.00%
	<b>J U M L A H</b>	<b>4,782,961,531</b>	<b>4,355,736,109</b>		
			<b>91.07%</b>		

$$Efisiensi = 100\% - \left( \frac{Realisasi Biaya}{Target Biaya} \times 100\% \right)$$

$$Efisiensi = 100\% - \left( \frac{4.355.736.109}{4.782.961.531} \times 100\% \right)$$

$$= 100\% - 91,07\% = \underline{\underline{8,93\%}}$$

Adapun langkah mendatang yang akan diambil oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk meningkatkan capaian kinerja dengan langkah sebagai berikut :

1. Menjalankan kegiatan sesuai schedule yang telah ditetapkan sehingga target tercapai maksimal.
2. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi dengan instansi terkait dalam pengelolaan sampah, pengendalian pencemaran maupun perluasan tutupan lahan.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas program melalui pemilahan kegiatan yang langsung menasar pada pencapaian target dan penyelesaian berbagai masalah di bidang Lingkungan Hidup

## BAB IV PENUTUP

Pengukuran terhadap kinerja organisasi yang telah dilaksanakan adalah sangat diperlukan, hal ini guna mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan sekaligus memberikan laporan pertanggung jawaban terhadap publik pada umumnya dan kepada pimpinan pada khususnya. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengalokasian sumber daya manusia, sumber anggaran keuangan dan sarana secara efektif dan efisien mungkin.

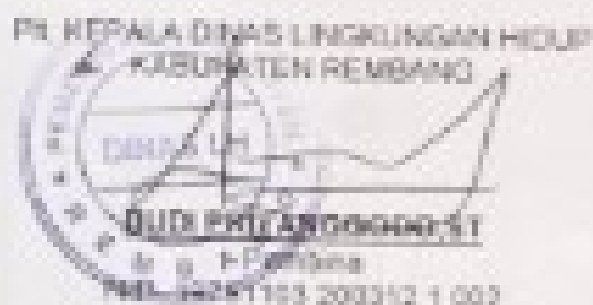
Berdasarkan capaian kinerja yang telah dilakukan melalui 6 Program dan 17 Kegiatan, penyerapan anggaran Belanja Langsung sebesar 91,07% dan efisiensi 8,93% sehingga dapat dikategorikan sangat efisien.

Sedangkan Efisiensi untuk mendukung indikator sasaran CPD Indeks kualitas Air dan Udara target anggaran Rp. 3.450.597.346 terlaksana Rp. 3.169.107.050, sehingga berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi program sebesar 8,16% kategori sangat efisien (perhitungan di hal. 13)

Untuk indikator sasaran Luas Tutupan Lahan target anggaran Rp. 414.516.078 terlaksana Rp. 383.317.620 sehingga berdasarkan perhitungan tingkat efisiensi program sebesar 7,53% dalam kategori sangat efisien. (perhitungan di hal. 14)

Adapun langkah yang diambil untuk meningkatkan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang berdasarkan dari hasil pengukuran kinerja adalah berusaha melaksanakan program / kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan meningkatkan bentuk-bentuk pengawasan / monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan.

Rembang, Januari 2021



Lamp.1

**BAGAN ORGANISASI  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN REMBANG**

